BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari perumusan masalah penelitian serta analisa data yang sudah peneliti dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMPIT Widya Cendekia dan SMPIT Al-Ghifari Kota Serang diketahui memiliki thitung 8,967 lebih besar dari ttabel dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis Ha diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMPIT Widya Cendekia dan SMPIT Al-Ghifari Kota Serang yang merupakan hasil dari uji koefisien dengan besarnya pengaruh 81,2%. Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh pada level kategori baik.
2. Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMPIT Widya Cendekia dan SMPIT Al-Ghifari Kota Serang diketahui memiliki t_{hitung} 7,106 lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai 1,66, dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesisnya

Ha diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMPIT Widya Cendekia dan SMPIT Al-Ghifari Kota Serang yang merupakan hasil dari uji koefisien dengan besarnya pengaruh 81%. Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada tabel "r" product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level kategori baik.

3. Pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMPIT Widya Cendekia dan SMPIT Al-Ghifari Kota Serang didapatkan bahwa F_{hitung} 24,986 > F_{tabel} 3,294, dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Manajemen Berbasis Sekolah (X_2) terhadap Mutu Pendidikan (Y) di SMPIT WIdya Cendekia Kota Serang. Berikutnya, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,801 (nilai 0,801 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu 0,900 x 0,900 = 0,801. Angka tersebut mengandung arti bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah berpengaruh terhadap Mutu

Pendidikan sebesar 81%. Sesuai dengan tabel “r” product moment menunjukkan bahwa nilai pengaruh berada pada level kategori baik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang ditemukan sebelumnya tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMPIT Widya Cendekia dan SMPIT Al-Ghifari Kota Serang adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dan pengelolaan Sekolah yang optimal akan mempengaruhi kualitas Pendidikan.

Kepala Sekolah seharusnya memiliki keterampilan untuk mempengaruhi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Gaya Kepemimpinan. Pemimpin yang efektif harus bisa menetapkan arah dan mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Kepala Sekolah dapat memenuhi tanggung jawab utama ini dengan memberikan dukungan individu dan mendorong tenaga pendidik untuk meninjau kembali proses pengajaran mereka.

Untuk membawa perubahan dalam Lembaga Pendidikan, diperlukan kepemimpinan yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus mampu merancang langkah-langkah strategis dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan.

Kepemimpinan strategis merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dengan kepemimpinan yang tepat, hasil yang maksimal akan tercapai. Strategi kepemimpinan merupakan langkah awal seorang pemimpin dalam memenuhi peran kepemimpinannya. Strategi kepemimpinan yang tepat akan membawa perubahan pada Mutu Pendidikan karena dengan begitu Kepala Sekolah bisa membaca tren masa depan masyarakat. Setelah mengetahui kebutuhan masyarakat, Kepala Sekolah merancang strategi baru terkait penjaminan Mutu Pendidikan.

Oleh karena itu, dengan mengetahui kebutuhan masyarakat maka Lembaga Pendidikan telah mampu memberikan jawaban terkait dengan apa yang mereka miliki. Jika Lembaga Pendidikan dapat menunjukkan hasil kualitas lulusan Lembaga Pendidikan maka masyarakat akan akan sendirinya memasukkan anak-anaknya di Lembaga Pendidikan tersebut.

Kepercayaan masyarakat akan berdampak positif pada citra Lembaga Pendidikan dan institusi Pendidikan, sehingga tidak lagi hanya bersaing dalam kemegahan bangunan saja. Tetapi institusi Pendidikan sekarang dapat bersaing dengan jaminan kualitas yang menjanjikan. Janji kepada masyarakat harus dipenuhi oleh Lembaga.

Tentunya dengan kepemimpinan Kepala Sekolah serta menerapan Manajemen Berbasis Sekolah yang efektif dapat membawa perubahan pada Mutu Pendidikan di suatu Lembaga Sekolah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data penelitian ini, saran yang akan peneliti sampaikan kepada pembaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah agar digunakan sebagai kontribusi dan informasi untuk selalu berusaha mengendalikan Gaya Kepemimpinan untuk bertindak untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam organisasi yang mengarahkannya.
b. Bagi Tenaga Pendidik, dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bagi mereka untuk senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pendidik, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi tenaga pendidik tentang bagaimana mengoptimalkan pelaksanaan program Sekolah. pengelolaan.
c. Bagi Peneliti lainnya, menambahkan teori dan penelitian tentang Gaya Kepemimpinan kunci dan manajemen Sekolah tentang kualitas Pendidikan yang dapat digunakan sebagai data komparatif atau baseline dan merevisi atau menambahkan variabel lain

sebagai variabel independen dan dependen dan menggunakan analisis jalur (bagian analitis) untuk mengeksplorasi pengaruh langsung dan tidak langsung untuk menyelesaikan penelitian ini.